

---

# ANALISIS SWOT DALAM PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA UNIVERSITAS XYZ

Arif Syam<sup>1</sup>, LM. Fajar Israwan, Arfan Afandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika  
Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Arifsyam@unidayan.ac.id

---

## ABSTRAK

Strategis sistem informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perencanaan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi yang pas dengan irama perkembangan organisasi dan mampu untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang. Universitas xyz, masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan strategis sistem informasi yang bagaimana agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat menggunakan sistem informasi sebagai alat pendukung keberhasilan. Hasil penelitian ini adalah analisis swot dalam perencanaan Strategis Sistem Informasi yang mengacu pada rencana bisnis organisasi Universitas xyz.

Kata Kunci : Perencanaan, SWOT, Universitas.

## 1. PENDAHULUAN

Universitas atau lembaga pendidikan tinggi memiliki rencana strategis yang baik, maka resiko yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang sistem informasi dan teknologi informasi dapat dikurangi. Namun demikian, banyak lembaga pendidikan tinggi setara universitas tidak menganggap perencanaan strategis ini penting karena mereka tidak memiliki pengalaman dan informasi yang tepat dalam perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi.

Penelitian tentang perencanaan strategis sistem informasi telah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk diterapkan dalam sebuah organisasi profit dan non-profit. Beberapa penelitian yang terkait dengan perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut :

Maulana M dan Sensuse D.I (2011), membahas mengenai perancangan strategis sistem informasi, studi kasus direktorat jendral penyelenggaraan haji dan umrah departemen agama RI, tujuan dari penelitian ini ialah sebagai bahan usulan perencanaan strategi sistem informasi pada Ditjen PHU. Metode yang digunakan adalah metode analisis dari McFarland dalam proses ini yang bertujuan untuk menganalisis suatu aplikasi

atau sistem informasi di suatu organisasi berdasarkan kondisi saat ini, kondisi yang direncanakan serta aplikasi-aplikasi yang dianggap berpotensi dalam menunjang operasional dan strategis organisasi.

Akbar M (2011), membahas mengenai perencanaan strategi sistem informasi pada PT. Intigarmindo persada metode yang digunakan adalah metode pendekatan Enterprise Architecture. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis strategi sistem dan teknologi informasi, serta menganalisis kebutuhan sistem informasi yaitu software dan hardware, memberikan usulan solusi sistem dan teknologi informasi yang bersifat strategis sehingga dapat memberikan hasil maksimal kepada perusahaan dan pelanggan. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa aplikasi yang direkomendasikan dapat membantu kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat terus bersaing dan berkembang.

Wijaya A (2011), membahas perencanaan strategis informasi dan teknologi informasi pada perusahaan otomotif dengan menggunakan metodologi tozer. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat suatu perencanaan strategis sistem

informasi / teknologi informasi yang tepat untuk perusahaan otomotif sehingga dapat mendukung kegiatan bisnis bagi perusahaan yang mempunyai bisnis utama (core busines) dibidang otomotif. Metode yang digunakan menggunakan metode SI/TI versi Tozer. Dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian pada perusahaan otomotif yang khususnya belum menerapkan SI/TI. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penyusunan rumusan rencana strategis SI/TI telah menghasilkan portofolio aplikasi sistem informasi dan teknologi sistem informasi berdasarkan review terhadap visi dan misi saat ini dengan melalui hasil dari analisis CSF, SWOT, Value chain dan MacFarlan grid.

Fajri M (2011), membahas perencanaan strategis sistem informasi perusahaan auto dealer dan service pada PT. BAM. Tujuan dari penelitian ini adalah pertama, menghasilkan usulan perencanaan strategis sistem informasi bagi PT. BAM, kedua, merancang garis besar arsitektur sistem informasi agar kegiatan analisis dan desain sistem dapat dilakukan secara lebih terinci sesuai dengan perencanaan strategis sistem informasi yang dibuat, dan supaya berbagai sistem yang dibangun dapat saling bekerja satu dengan yang lainnya. Metode yang digunakan adalah analisis Ward dan Peppard. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perencanaan strategis sistem informasi di PT. BAM sangat diperlukan, agar arah pengembangan dan implemetasi SI/TI sejalan dengan visi dan misi perusahaan, agar perusahaan mempunyai dan dapat bertahan di masa datang, dalam menyusunnya digunakan metode Ward dan Peppard karena sangat mendukung terciptanya suatu perencanaan SI/TI yang bersifat strategis dengan analitis, terstruktur dan penjabaran dengan baik dan mudah diikuti dan diterapkan.

Universitas xyz merupakan salah satu perguruan tinggi di kendari dan merupakan salah satu pelopor perguruan tinggi yang pertama untuk jurusan komputer di Kendari, namun dalam sejarah perkembangannya, analisa peneliti masih menggunakan sistem informasi hanya sebagai alat pendukung pengolahan data dan belum menggunakan sistem informasinya sebagai alat yang strategis guna mendukung keunggulan kompetitifnya, sehingga dalam penelitian ini, pembuatan perencanaan strategis sistem informasi dianggap perlu agar sistem informasi dapat digunakan sebagai satu alat yang dapat menggunakan sistem informasi sebagai alat pendukung keberhasilan Universitas xyz dalam mencapai visi dan misi organisasinya.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**a) Sistem informasi**

. Pita Z (2007), menjelaskan sistem informasi dalam lingkungan organisasi sebagai suatu sistem yang terdiri dari personil dan infrastruktur untuk tujuan menghasilkan, menyimpan, memproses dan mengkomunikasikan informasi yang digunakan dalam sebuah organisasi. Menurut Laudon dari Widyaningsih P (2011), sistem informasi adalah suatu keterkaitan antara manusia, prosedur dan penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyebarkan dan menyajikan informasi yang digunakan oleh satu atau beberapa proses bisnis dalam organisasi.

Sistem informasi adalah perpaduan sekumpulan elemen yang dipertemukan dengan maksud untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dan memastikan bahwa strategi sistem informasi tersebut selaras dengan strategi bisnis. Sistem informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam organisasi yaitu untuk mendukung strategi bisnis organisasi untuk memperoleh keunggulan kompetitif, Sedangkan teknologi informasi (TI) adalah konvergensi antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi yang menyebabkan sistem informasi dapat dibangun dan berjalan sebagaimana mestinya.

Ward mengatakan dari widyaningsih P (2011), bahwa sistem informasi mengalami evolusi yang panjang sebelum ditempatkan pada posisi yang strategis dalam sebuah perencanaan. Era informasi dikelompokkan dalam tiga model hubungan era sistem informasi dari waktu ke waktu era sistem informasi terlihat pada tabel 2.1 Era sistem informasi.

Tabel 2. 1 Era sistem informasi

Tahun	Era	Karakteristik
60-an	Data Processing	Komputer <i>stand alone</i> , remote from users, pengurangan fungsi biaya
70-80an	Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Proses terdistribusi, interkoneksi, sistem diatur oleh pelayanan manajemen, mendukung bisnis, <i>user driven</i>
80-90an	Sistem Informasi Strategis (SIS)	Jaringan, sistem terintegrasi, ketersediaan dan mendukung <i>user</i> , berhubungan dengan

strategi bisnis, *business driven*

**b) Perencanaan strategi sistem informasi**

Ward dan Peppard (2002), mengatakan bahwa perencanaan strategis SI/TI merupakan proses identifikasi *portfolio* aplikasi SI berbasis komputer yang akan mendukung organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, perencanaan strategis SI/TI juga menjelaskan berbagai alat, teknik dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif. Earl mengatakan dari Silanegara (2011), alasan mengapa sebuah institusi perlu mengembangkan SI/TI secara terencana adalah untuk menghindari terjadi kemungkinan-kemungkinan sebagai berikut:

1. Pengembangan SI dan TI yang tidak sejalan dengan strategi instisusi.
2. Pembangunan SI dan TI yang tidak terpola (*sporadic*) sehingga tidak terjadi keterpaduan antara sub-sistem yang ada (tidak terintegrasi, tidak holistik dan tidak koheren).
3. Implementasi SI dan TI yang tidak mendatangkan manfaat (*benefit*) bagi para stakeholder terkait.
4. Alokasi dana investasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan seharusnya (*under* maupun *over investment*).
5. Penerapan berbagai modul sub-SI dan TI yang tidak memperhatikan asas-asas prioritas dan kritikalitas.
6. Kualitas sistem informasi dan teknologi informasi yang relatif rendah dipandang dari berbagai standar yang ada.
7. Cassidy A (2006), mengatakan bahwa keuntungan perencanaan strategis sistem informasi adalah :
8. Manajemen yang efektif dari aset mahal dan penting dari organisasi
9. Meningkatkan komunikasi dan hubungan antara businis organisasi dan SI
10. Menyelaraskan arah SI dan prioritas ke arah bisnis dan prioritas
11. Mengidentifikasi peluang untuk menggunakan teknologi untuk kompetitif keuntungan dan meningkatkan nilai bagi bisnis

12. Perencanaan proses-prose dan arus informasi
13. Efisien dan efektif mengalokasikan sumber daya SI
14. Mengurangi tenaga dan uang yang dibutuhkan sepanjang siklus hidup sistem.

**c) SWOT**

Analisis *SWOT* adalah analisis berdasarkan pada anggapan bahwa suatu berasal dari sumber daya internal suatu perusahaan (*strengths and weaknesses*) dan sumber daya eksternal suatu perusahaan (*opportunities and threats*). McKean (2012), mengatakan *SWOT* yang tentunya terdiri dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan menyatukan ide yang berbeda. *SWOT* bermanfaat membantu perusahaan untuk mengetahui dan mengenali kekuatan dan kelemahannya serta peluang dan ancaman bagi perusahaannya, sehingga suatu perusahaan dapat bersiap dan mencari solusi jika ada hal-hal yang mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

- 1) Kekuatan (*strengths*). Suatu keunggulan sumber daya yang relatif terhadap pesaing dan kebutuhan dari pusat yang dilayani atau hendak dilayani oleh perusahaan kekuasaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan pesaing.
- 2) Kelemahan (*weaknesses*). Keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kemampuan yang secara serius menghalangi kinerja perusahaan.
- 3) Peluang (*opportunities*). Peluang adalah suatu daerah kebutuhan pembeli di mana perusahaan dapat beroperasi secara menguntungkan dan untuk merebut lebih banyak konsumen dibanding dengan kompetitor lain.
- 4) Ancaman (*threats*). Tantangan dan ancaman yang dihadapi oleh suatu perusahaan dari kompetitor lain dalam merebut konsumen.

Tabel 2.2 Matrix *SWOT* yang menghasilkan analisis strategi

	Kekuatan ( <i>Strenght</i> )	Kelemahan ( <i>weakness</i> )
Peluang ( <i>Opportu nities</i> )	STRATEGI S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Ciptakan strategi yang meninimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Ancaman ( <i>Threats</i> )	STRATEGI S-T Ciptakan strategi yang menggunakan	STRATEGI W-T Ciptakan srategi yang meminimalkan

kekuatan untuk mengatasi ancaman  
kelemahan dan menghindari ancaman

- 1) Strategi S-O strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 2) Strategi S-T strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi W-O strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi W-T strategi ini berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu; Pertama, perumusan masalah dimana masalah yang terjadi diidentifikasi kemudian melakukan tinjauan pustaka terhadap metodologi perencanaan strategis sistem informasi dan metode-metode analisa pendukungnya dengan mempelajari literatur-literatur terkait dengan penelitian ini dan untuk mencari solusi atas permasalahan yang dialami dalam melakukan penelitian. Kedua, pengumpulan data dengan metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan studi literatur. Ketiga, proses analisa data menggunakan metode analisis *swot*.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a) Analisis *Swot* Eksternal Universitas xyz

Analisis *SWOT* eksternal Universitas xyz yang dapat dimanfaatkan untuk meninjau pelaksanaan tugas dan fungsi serta tercapainya visi dan misi organisasi adalah sebagai berikut:

##### 1) Peluang

Faktor yang menjadi triger untuk perkembangan proses pendidikan di Universitas xyz adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan.
- 2) Kebutuhan tenaga kerja yang memiliki keahlian bidang teknologi informasi dan komunikasi akan semakin besar sehingga hal ini menjadi peluang untuk

menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tersebut.

- 3) Besarnya jumlah lulusan SMA dan SMK yang merupakan peluang besar bagi tersedianya peserta didik.
- 4) Komputer sudah merupakan kebutuhan primer
- 5) Masivnya lembaga-lembaga pelatihan pengetahuan mengenai SI/TI
- 6) Banyaknya sumberdaya informasi yang dapat diperoleh untuk pembelajaran dibidang teknologi informasi
- 7) Dari aspek jaringan perangkat teknologi jaringan mudah dan murah didapatkan dipasaran
- 8) Pengembangan aplikasi jaringan sudah lebih mudah
- 9) Informasi mengenai jaringan mudah didapatkan di internet
- 10) Dari aspek *hardware*, harganya yang setiap tahunnya mengalami penurunan, sedangkan kemampuan *hardware* semakin canggih dan semakin lengkap
- 11) Dari aspek *software* yang mudah dikembangkan, pemrosesan data semakin lengkap dan canggih.

##### 2) Ancaman

Faktor yang merupakan ancaman yang harus dihadapi oleh Universitas xyz ialah:

- 1) Pesatnya kemajuan teknologi informasi yang mengharuskan Universitas xyz mengembangkan pengetahuan tentang SI/TI sebagai solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, industri dan pemerintahan daerah setempat.
- 2) Daya beli masyarakat terhadap karya program-program komputer buatan mahasiswa masih minim agar dapat mencari inovasi untuk keberlanjutan program.
- 3) Perkembangan teknologi yang pesat memungkinkan pesaing juga memanfaatkan moment semaksimal untuk kepentingan mereka.
- 4) Masyarakat yang semakin kritis dan selektif
- 5) Penyediaan informasi yang tidak berkualitas juga dapat menurunkan *market share*.
- 6) Dari aspek jaringan, jika terjadi kealahan dalam penyebaran data bisa berakibat fatal
- 7) Keamanan dan penyalahgunaan data
- 8) Semakin banyaknya komunitas *hacker* dan *tools* yang digunakan untuk melakukan hacking jaringan.

- 9) Segi *hardware* yang berkembang sangat pesat, sehingga *hardware* yang ada menjadi ketinggalan zaman.

**b) Analisis Internal**

Analisis internal organisasi Universitas xyz menggunakan *SWOT* adalah untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dari Universitas xyz. Analisis *SWOT* internal Universitas xyz yang dapat dimanfaatkan untuk menungjung pelaksanaan tugas dan fungsi serta tercapainya visi dan misi organisasi adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

Faktor-faktor kekuatan organisasi yang merupakan potensi untuk pengembangan Universitas xyz yaitu:

- a) Memiliki visi dan misi serta tujuan dan sasaran yang jelas.
- b) Area yang strategis dan reputasi yang tinggi dimata masyarakat
- c) Adanya etos kerja yang tinggi dilingkungan pimpinan dan staff.
- d) Atmosfir kerja yang kondusif dilingkungan Universitas xyz
- e) Kegiatan untuk mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- f) Keinginan Universitas xyz untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang ilmu teknologi informasi
- g) untuk mengembangkan SI/TI sangat besar
- h) Adanya dukungan finansial dari pemilik yayasan.

2. Kelemahan

Beberapa factor yang menjadikan kelemahan dalam organisasi yaitu:

- a) Minimnya fasilitas laboratorium computer
- b) Minimnya sumberdaya manusia yang memiliki kualifikasi dan pengalaman dalam penyelenggaraan penididikan.
- c) Belum adanya kebijakan pimpinan dalam program riset secara konsisten.
- d) Lemahnya pemahaman akan pentingnya perencanaan strategis SI/TI.
- e) Rendahnya minat belajar mahasiswa dikarenakan mahasiswa kurang kreatif.
- f) Penggunaan teknologi informasi yang belum optimal
- g) Dalam kegiatan penelitian lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- h) Promosi penelitian dan pengabdian masyarakat masih kurang
- i) Sarana dan prasarana masih terbatas.
- j) Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan belum memadai.

- k) Kapasitas teknologi informasi belum memadai
- l) Tenaga akademik yang berpengalaman dan berkompeten menjalankan bisnis masih terbatas
- m) Perlu waktu lama untuk mendapatkan data terkini
- n) Lemahnya pemahaman akan pentingnya perencanaan strategis SI/TI
- o) Jumlah penggunaan *bandwith* yang masih terlalu kecil untuk parameter sekolah tinggi ilmu omputer
- p) *Hardware* yang ada belum terinventarisasi dengan baik termasuk lisensi OS
- q) Kurang perhatian terhadap pemeliharaan *hardware*
- r) *Software* yang dimiliki masih kurang lengkap fungsionalitasnya.

Tabel 4.1 Analisis SWOT eksternal dan internal organisasi Universitas xyz

	Kekuatan (S )	Kelemahan (W)
Analisis lingkungan internal	1. Pemahaman yang baik akan arti pentingnya SI dalam memberikan pelayanan yang baik bagi mahasiswa 2. Semangat untuk mengembangkan SI/TI yang sangat besar 3. Adanya kesadaran akan manfaat TI untuk mempercepat proses kerja 4. Adanya kesadaran akan pentingnya data yang akurat dan terintegrasi 5. Adanya dukungan finansial dari pemilik yayasan	1. Jumlah SDM yang menguasai TI masih belum memadai 2. SDM yang memiliki pengetahuan akan TI yang masih minim 3. Unit kerja TI belum berfungsi secara optimal 4. Perlu waktu lama untuk meng- <i>update data</i> 5. Hanya dibagian tertentu saja yang memiliki SI/TI untuk mendukung proses bisnis 6. Kurangnya keterbukaan antar unit 7. Semakin banyaknya komunitas <i>hacker</i> dan tools yang digunakan untuk <i>hacking jaringan</i> 8. Lemahnya pemahaman akan pentingnya strategi SI
Analisis lingkungan Eksternal		
Peluang (O)	Strategi menggunakan kekuatan untuk	Strategi mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan

	memperoleh peluang (S-O)	peluang (W-O)
1. Banyaknya sumber daya informasi yang dapat diperoleh untuk pembelajaran dibidang teknologi informasi	S2-O2 ; Memanfaatkan ketersediaan fasilitas untuk mengefektifkan proses bisnis	W1-O4 ; Mempelajari sebanyak-banyaknya pengetahuan tentang TI dengan memfasilitasi pengembangan pengetahuan untuk SDM yang ada di Universitas xyz
2. TI semakin siap pakai dan daya guna	S3-O4 ; Memanfaatkan semangat para staf dan dosen yang ingin mengembangkan ilmu	W3-O3 ; Merancang sebuah data warehouse guna memperoleh data secara cepat dan akurat dalam proses pengambilan keputusan
3. Komputer sudah dianggap sebagai kebutuhan primer	S5-O5 ; Memanfaatkan dukungan pemilik yayasan untuk	W6-O1 ; Meningkatkan keamanan jaringan agar tidak mudah disusupi
4. Banyaknya lembaga pelatihan mengenai pengetahuan TI		
5. Abilitas TI yang canggih dan berdaya guna untuk pemrosesan data		
Tantangan (T)	Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi tantangan (s-t)	Strategi mengatasi kelemahan dengan mengatasi tantangan peluang (w-t)
1. Sudah banyak yang sadar akan pentingnya TI sehingga pesaing juga memanfaatkan moment	S5-T1 ; Meningkatkan dan memberikan dukungan kepada SDM yang ada untuk mengikuti trend perkembangan	W1-T1 ; Penerimaan SDM yang berkualitas dan profesional
2. Perkembangan TI yang sangat pesat	TL, agar bisa dimanfaatkan untuk	W5-T3 ; Team work dan keterbukaan antar unit, demi mencapai visi, misi dan tujuan bersama
3. Penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan tingkat pelayanan yang buruk akan menurunkan kepercayaan mahasiswa	S3-T6 ; Perlu adanya pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai TI yang berkaitan dengan kegiatan proses bisnis yang ada	W7-T1 ; Perlu adanya implementasi dan perencanaan yang matang sebelum melakukan investasi sistem informasi
4. Penyebaran data/informasi yang salah akan berakibat fatal	S5-T3 ; Dukungan dan pemilihan	
5. Keamanan		

dan penyalahgunaan data	<i>outsourcing</i> yang terpercaya dan berpengalaman dalam <i>development</i> SI	
6. Semakin banyaknya komunitas <i>hacker</i> dan tool yang digunakan untuk melakukan hacking jaringan		

**5. KESIMPULAN**

Kompetensi dimasa yang akan datang yang semakin meningkat membuat setiap Institusi pendidikan harus menilai kembali abilitas yang dilakukan agar mampu berkompetisi dengan baik, dimana factor-faktor yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung harus terus diamati, sehingga perlu dibuat suatu perencanaan strategis untuk menghadapi kompetensi tersebut dan berdasarkan uraian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil dari penelitian ini menjawab permasalahan pemanfaatan SI dilingkungan Universitas xyz, adapun hasil identifikasi analisis eksternal dan internal swot pada universitasxyz

**DAFTAR PUSTAKA**

Anugerah, Sandy. 2008. Rancang Bangun Aplikasi Panduan Modifikasi Kendaraan Roda Empat Pada Mobile Device Dengan Metode Multi-Attribute Utility Theory (Maut). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Surabaya.

Akbar M.,: Akbar S.,: Putra R.D, 2011, Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi kasus PT. Intigarmino Persada, Journal of Information Systems, Volume 7, Issues 1, januari 2011

Fajri M., 2011, Perencanaan Strategis Sistem Perusahaan Auto Dealer & Service Studi Kasus PT. BAM, Journal of Information Systems, Volume III/No.1/Mei/2011

Cassidy A., 2006, Information Systems Strategic Planning, Copyright by Auerbach Publications Taylor & Francis Group, United States of America

Galliers R. D.,; Leidner D. E., 2003, Strategic Information Management: Challenges and Strategies in Managing Information Systems, Third Edition, Butterworth - Heinemann Publications, London

- Hasibuan Z. A., 2007, Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, Buku Konsep, Teknik, Dan Aplikasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2007
- Ismail A.R., 2012, Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Menggunakan Konsep Perancangan Oleh Anita Cassidy, Jurnal Sarjana Institute Teknologi Bandung Bidang Teknik Elektro & Informatika Vol. 1, No. 3 Oktober 2012
- Jogiyanto ., 2005, Sistem Informasi Strategik : Untuk Keunggulan Kompetitif, Edesi 2, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Maulana M.,; Sensuse D.I, 2011, Perencanaan Strategis Sistem Informasi: Studi kasus Direktorat Jendral Pelaksanaan Haji dan Umrah, Journal of Information Systems, Volume 7, Issues 1, April 2011
- McKean D., 2012, Information Technology and Technology Innovation, Download Free Ebooks At BookBoon.Com
- Pearlson K. E., ; Saunders S. S., 2010, Managing and Using Information Systems A Strategic Approach, Copyright by John Wiley & Sons Ltd, United States of America
- Saputri A.M.,; Yepi D.,; Purwanto I., 2010, Analisis Total Quality Manajemen Dalam Proses Perencanaan Strategis Sistem Informasi, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi ISSN: 1907-5022 Yogyakarta, 19 Juni 2010
- Silanegara I.,; Tama B.A.,; Adi M.H, 2011, Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Studi kasus Politeknik Negeri Jakarta, JURNAL GENERIC, ISSN: 1907-4093 Vol.6 No.1 Januari 2011
- Sethi V., Lederer A. R., 1992, Meeting The Challenges of Information Systems Planning, Reprinted with Permission from Elsevier Science. Copyright 1992 by Pergamon Press Ltd.
- Suryana ., 2010, Metodologi Penelitian : Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Buku Ajar Perkuliahan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Ward ; Peppard., 2002, Strategic Planning for Information Systems, Copyright by John Wiley & Sons Ltd, Baffins Lane, Chichester, West Sussex PO19 1UD, England